PENGARUH MANAJEMEN *DISCHARGE PLANNING* MENURUT TEORI POTTER & PERRY TERHADAP KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING (ADL)* PASIEN *POST* OPERASI FRAKTUR TIBIA DI RSUD KARSA HUSADA BATU

Alfin Naufal Al Fa'iq[1], Dr. Tri Anjaswarni, S. Kp., M. Kep[2]
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Email : alfin_p17211221022@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Pasien *post* operasi fraktur tibia umumnya mengalami keterbatasan mobilisasi yang berdampak pada penurunan kemandirian *Activity of Daily Living (ADL)*. Kemandirian *ADL* menjadi indikator penting keberhasilan pemulihan *post* operasi dan kesiapan pasien dalam melanjutkan perawatan di rumah. Salah satu program persiapan pasien pulang yang penting adalah *discharge planning. Discharge planning* dilaksanakan sejak pasien masuk di ruang rawat inap, namun masih belum optimal dan cenderung bersifat rutin tanpa pendekatan terstruktur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen *discharge planning* menurut teori Potter & Perry terhadap tingkat kemandirian *Activity Daily Living (ADL)* pasien *post* operasi fraktur Tibia di RSUD Karsa Husada Batu. Metode penelitian adalah *quasi experimental* dengan pendekatan *two grup pre test-post test design with control grup*. Sampel penelitian berjumlah 40 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Analisis bivariat menggunakan *Mann-Whitney Test*. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol (tidak berpasangan) dengan nilai *p value* = 0,001 < α (0,05). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen *discharge planning* menurut teori Potter & Perry berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian *Activity of Daily Living (ADL)* pasien *post* operasi fraktur tibia di RSUD Karsa Husada Batu.

Kata Kunci : *Activity of Daily Living (ADL), Discharge Planning*, Kemandirian